

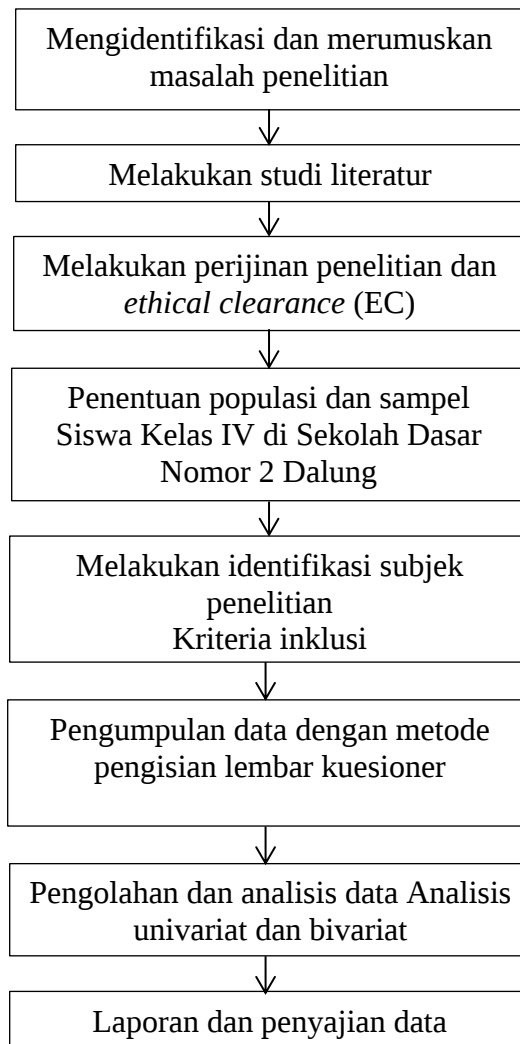
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional melalui pendekatan cross-sectional.

B. Alur Penelitian



Tabel 5. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Nomor 2 Dalung, Kuta Utara, Badung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Mei tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Nomor 2 Dalung, Kuta Utara, Badung yang berjumlah 56 orang.

2. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah sekumpulan individu atau objek yang memiliki sifat dan ciri-ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti demi mencapai kesimpulan yang berarti (Wardhana, Iba., 2023). Berdasarkan studi pendahuluan, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Nomor 2 Dalung, Kuta Utara, Badung tahun ajaran 2026 berjumlah 56 orang.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh anggota populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi (Wardhana, Iba., 2023). Pada penelitian ini, sampel adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Nomor 2 Dalung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti serta jumlah sampel 56 siswa.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden kelas IV yang terdaftar sebagai peserta didik aktif di SD Nomor 2 Dalung.
- 2) Responden yang berada pada rentang usia 9-11 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian dengan wali yang menandatangani *informed consent*.
- 4) Siswa yang sudah mulai mengalami perubahan fisik menuju masa pubertas.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden yang tidak hadir pada saat pengambilan data.
- 2) Responden yang sedang sakit.
4. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Total *sampling*, dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, besar sampel sama dengan jumlah populasi, sehingga tidak diperlukan perhitungan besar sampel secara statistik.

5. Teknik pengambilan sampel

a. Penentuan populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar Nomor 2 Dalung, Kuta Utara, Badung yang memahami atau mengalami perubahan fisik pada masa pubertas.

b. Penentuan teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga setiap anggota populasi yang memenuhi kriteria tersebut diikutsertakan tanpa dilakukan pemilihan secara acak.

c. Pendataan calon responden

Peneliti terlebih dahulu melakukan pendataan dengan seluruh siswa kelas IV yang telah memahami atau mengalami perubahan fisik pada masa pubertas dan memenuhi kriteria inklusi penelitian.

d. Proses pengambilan sampel

Dari daftar calon responden tersebut, seluruh siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

e. Persetujuan responden

Responden yang memenuhi kriteria kemudian dimintai persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan diminta mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber penelitian dan data tersebut digunakan untuk melengkapi serta memperkuat hasil analisis penelitian (Ahmad *et al.*, 2023).

2. Cara pengumpulan data

- a. Surat *Ethical Clearance* (EC), sebelum melakukan penelitian, peneliti wajib meminta izin kepada pihak kampus untuk pengumpulan data, dilakukan setelah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah memperoleh persetujuan etik (terbit pada tanggal 21 Mei 2026 dengan Nomor.DP.04.02/F.XXIV.26/ 666 /2026).
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian (terbit pada tanggal 21 Mei 2026 dengan Nomor.PP 06.02/F.XXIV.14/ 1978 /2026) dari Ketua Jurusan Kebidanan dan mengajukan permohonan izin kepada pihak SD Nomor 2 Dalung.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait mekanisme penyebaran kuesioner.
- d. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan kedua enumerator tentang alur penelitian, alur penjelasan pengisian lembar *informed consent*, dan cara pengisian kuesioner.
- e. Peneliti mengunjungi sekolah untuk menerangkan tujuan serta maksud dari penelitian kepada responden yang memenuhi syarat.
- f. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner agar responden dapat mengisi dengan tepat dan jujur.
- g. Sebelum mengisi kuesioner, responden/wali diberikan lembar persetujuan yang menjelaskan bahwa partisipasi adalah sukarela, data dijaga kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh pada status akademik mereka.

- h. Setelah responden/wali menyetujui lembar persetujuan, peneliti mulai membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* dengan dibantu oleh wali kelas untuk menyebarkan melalui grup *Whatsapp*.
- i. Responden diharapkan mengisi kuesioner secara mandiri dalam waktu yang disediakan sekitar 15 hingga 20 menit.
- j. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi hingga jumlah responden tercapai 56 orang sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan.
- k. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya melakukan proses *editing*, *coding*, dan tabulasi untuk memastikan semua data lengkap sebelum dilakukan analisis statistik.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Kuesioner data demografi

Peneliti menggunakan kuesioner data demografi untuk memperoleh gambaran karakteristik responden. Kuesioner data demografi disusun oleh peneliti dan berisi informasi umum mengenai responden yang berkaitan dengan penelitian.

Data demografi dalam penelitian ini berupa:

- 1) Usia (9-11 tahun)
- 2) Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)
- 3) Sumber informasi tentang pubertas (orang tua, guru, buku, internet, teman dan lainnya)
- 4) Apakah pernah mendapat penjelasan tentang pubertas sebelumnya (pernah/belum pernah)

Kuesioner ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan, dan responden diminta untuk memberikan tanda checklist (✓) pada satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka saat ini. Data demografi yang diperoleh digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase pada analisis univariat.

b. Kuesioner tingkat pengetahuan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan yang berjumlah 15 item, diantaranya: pengetahuan tentang pubertas, tanda pubertas dan perubahan fisik pada masa pubertas. Kuesioner ini berbentuk skala Guttman dengan pilihan jawaban “Benar/Salah” yang menunjukkan bahwa semakin tinggi “Benar” yang diberikan responden, semakin baik tingkat pengetahuannya. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner tingkat pengetahuan diuji validitas dan reliabilitasnya di Sekolah Dasar Nomor 3 Kerobokan Kaja dengan 30 responden siswa. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Person* antara skor setiap item dengan skor total aspek. Jika nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka item dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach’s Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha $\geq 0,70$ (Pramuaji & Loekmono, 2023).

c. Kuesioner persepsi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi yang berjumlah 15 item, kuesioner ini berbentuk skala Guttman dengan pilihan jawaban “Setuju” dan “Tidak Setuju”. Kuesioner ini menilai persepsi anak, yang meliputi perubahan fisik pada masa pubertas, perasaan pada masa pubertas, rasa ingin tahu, rasa ingin merawat diri, kesiapan pada masa pubertas. Semakin tinggi nilai jawaban responden, semakin positif hasilnya tetapi jika sebaliknya menjadi negatif nilainya.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner tingkat dan persepsi siswa tentang perubahan fisik menuju masa pubertas terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Sekolah Dasar Nomor 3 Kerobokan Kaja terhadap 30 siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan responden penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel tingkat pengetahuan dan persepsi memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table (0,361) sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek yang ingin diteliti, yaitu tingkat pengetahuan dan persepsi siswa tentang perubahan fisik menuju masa pubertas. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian tanpa ada item yang dieliminasi.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,905 untuk variabel tingkat pengetahuan dan 0,871 untuk variabel persepsi. Nilai

tersebut lebih besar dari batas minimum 0,60 sehingga instrument dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan mampu menghasilkan data yang stabil serta dapat dipercaya apabila digunakan pada responden karakteristik yang sama.

Menurut pendapat peneliti, validnya seluruh item pertanyaan menunjukkan bahwa instrument penelitian telah sesuai dengan konsep teoritis yang mendasari variabel penelitian. Selain itu, penggunaan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar memungkinkan responden memahami setiap pertanyaan dengan baik sehingga instrumen mampu mengukur tingkat pengetahuan dan persepsi siswa secara tepat. Oleh karena itu, instrument yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

e. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan dan Persepsi

Item	Tingkat Pengetahuan			Persepsi			Keterangan
	r-Hitung	r-Tabel	p (sig)	r-Hitung	r-Tabel	p (sig)	
P1	,554**	0,361	0,002	,575**	0,361	0,001	Valid
P2	,624**	0,361	0,000	,536**	0,361	0,002	Valid
P3	,804**	0,361	0,000	,600**	0,361	0,000	Valid
P4	,737**	0,361	0,000	,580**	0,361	0,001	Valid
P5	,746**	0,361	0,000	,598**	0,361	0,000	Valid
P6	,645**	0,361	0,000	,601**	0,361	0,000	Valid
P7	,591**	0,361	0,001	,545**	0,361	0,002	Valid
P8	,624**	0,361	0,000	,628**	0,361	0,000	Valid
P9	,591**	0,361	0,001	,580**	0,361	0,001	Valid
P10	,705**	0,361	0,000	,711**	0,361	0,000	Valid
P11	,841**	0,361	0,000	,676**	0,361	0,000	Valid
P12	,805**	0,361	0,000	,682**	0,361	0,000	Valid
P13	,440**	0,361	0,015	,533**	0,361	0,002	Valid
P14	,570**	0,361	0,001	,567**	0,361	0,001	Valid
P15	,462**	0,361	0,010	,562**	0,361	0,001	Valid

Uji validasi dan reliabilitas dilakukan terhadap instrument tingkat pengetahuan dan persepsi sebelum digunakan dalam penelitian utama. Uji coba

dilakukan pada 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Hasil dari uji validitas memperlihatkan bahwa semua item pernyataan (P1 – P15) memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0,361) dengan nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Tingkat Pengetahuan dan Persepsi

Kategori	Jumlah Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	15	0,905	0,6	Reliabel
Persepsi	15	0,871	0,6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,905 pada tingkat pengetahuan dan 0,871 pada persepsi yang berarti lebih besar dari batas minimal ($\geq 0,60$). Hal ini mengatakan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen tingkat pengetahuan dan persepsi dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh kuesioner terkumpul. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, *cleaning*, dan *processing data*.

a. Editing

Editing merupakan tahap pemeriksaan awal dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tahapan ini dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban,

kejelasan pengisian, serta konsistensi jawaban pada kuesioner Kuesioner yang tidak terisi lengkap atau tidak sesuai kriteria dikeluarkan dari analisis.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data. Pada penelitian ini pemberian kode dilakukan sebagai berikut:

1) Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3, dst.

2) Usia

- a) 9 tahun = 1
- b) 10 tahun = 2
- c) 11 tahun = 3

3) Jenis kelamin

- a) Laki-laki = 1
- b) Perempuan = 2

4) Sumber informasi tentang pubertas

- a) Orang tua = 1
- b) Guru = 2
- c) Buku = 3
- d) Internet = 4
- e) Teman = 5
- f) Lainnya = 6

5) Apakah pernah mendapat penjelasan tentang pubertas sebelumnya

a) Belum pernah = 1

b) Pernah = 2

7) Tingkat pengetahuan

a) Salah = 0

b) Benar = 1

8) Persepsi

a) Tidak setuju = 0

b) Setuju = 1

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian skor terhadap setiap jawaban responden sesuai dengan kode yang telah ditentukan. Nilai skor kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor masing-masing responden pada setiap variabel penelitian, yaitu variabel tingkat pengetahuan dan variabel persepsi.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah langkah memeriksa kembali informasi yang sudah dimasukkan ke dalam sistem pengolahan data untuk memastikan tidak ada kesalahan, seperti kesalahan input, data ganda, atau nilai yang tidak logis dalam penginputan. Proses ini juga mencakup pengecekan konsistensi antar variabel agar data sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian, data yang telah dibersihkan menjadi lebih akurat dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

e. *Processing data*

Processing data merupakan tahap pengolahan data akhir menggunakan program statistik untuk menghasilkan data yang siap dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, meliputi analisis normalitas, analisis univariat, bivariat, dan multivariat, sesuai dengan jumlah variabel penelitian.

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Uji ini penting karena sebagian besar uji statistik parametrik mensyaratkan data normal. Metode yang umum digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* untuk sampel besar dan *Shapiro-Wilk* untuk sampel kecil hingga menengah. Interpretasinya:

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$, data tidak normal.

Jika data tidak normal, uji nonparametrik seperti *Spearman Rank* digunakan karena tidak mensyaratkan normalitas. Normalitas juga bisa diperiksa secara visual menggunakan histogram, Q-Q plot, atau boxplot.

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian, yaitu karakteristik, tingkat pengetahuan, dan persepsi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

- 1) Variabel tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang.
- 2) Variabel persepsi dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan persepsi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's Rank* (ρ) karena kedua variabel berskala ordinal dan bertujuan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip dan etika penelitian guna melindungi hak dan kesejahteraan responden. Prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Sebelum penelitian, responden diberi penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta hak untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Kerahasiaan

Penelitian ini menjamin kerahasiaan identitas responden. Data yang dikumpulkan tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi responden, melainkan menggunakan kode.

3. *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian ini menerapkan prinsip *beneficence* dengan memberikan manfaat bagi responden dan pengembangan ilmu kesehatan remaja. Prinsip *nonmaleficence* juga diterapkan dengan memastikan penelitian tidak menimbulkan dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan diterapkan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa membedakan suku, agama, status sosial, dan lainnya. Pemilihan responden dilakukan sesuai dengan kriteria penelitian.